

**PENGARUH KONSELING KELOMPOK REALITA TERHADAP PERILAKU AGRESI  
VERBAL PADA SISWA *BROKEN HOME* DI JURUSAN TATA BUSANA SMKN 4  
BANJARMASIN**

Jainah<sup>1</sup>, Aminah<sup>2</sup>, Rudi Haryadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NPM 19220060

<sup>2</sup>Prodi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN 1111108001

<sup>3</sup>Prodi Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN 1126089201

Email: [jainah2000.id@gmail.com](mailto:jainah2000.id@gmail.com)

**ABSTRAK**

Jainah. 2023. "Pengaruh Konseling Kelompok Realita terhadap Perilaku Agresi Verbal pada Siswa *Broken Home* di Jurusan Tata Busana SMKN 4 Banjarmasin". Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari. Pembimbing I Aminah, S.Pd., M.M.Pd., Pembimbing II Rudi Haryadi, M. Pd.

Kata Kunci: Broken Home, Agresi Verbal, Konseling Kelompok Realita.

Sekolah merupakan pendidikan yang kedua setelah lingkungan keluarga bagi anak remaja. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Berdasarkan rasional survei yang dilakukan di jurusan Tata Busana SMKN 4 Banjarmasin terdapat 73 anak *broken home*. Seperti orang tua tidak harmonis atau sering bertengkar, bercerai, dan kedua orang tua meninggal atau salah satunya. Selain itu, dari pernyataan guru BK dan beberapa pernyataan siswa di jurusan tersebut ada siswa yang berperilaku agresi verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa besar tingkat perilaku agresi verbal siswa *broken home* dan apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan konseling kelompok realita terhadap pengurangan tingkat perilaku agresi verbal siswa *broken home* di SMKN 4 Banjarmasin.

Anak *broken home* adalah anak yang dimana keluarga tidak harmonis, orang tua bercerai ataupun meninggal salah satu orangtuanya. Dimana hal tersebut dapat mempengaruhi anak dalam berperilaku. Perilaku agresi verbal adalah suatu perkataan yang dapat menyakiti atau menyinggung orang lain, dari ini dapat menimbulkan perselisihan antar teman. Maka dari itu diperlukan layanan untuk mengurangi perilaku tersebut salah satunya konseling kelompok

realita. Karena beberapa penelitian terdahulu ada yang menyatakan layanan tersebut efektif menurunkan perilaku agresi verbal.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan menggunakan kelompok kontrol. Hipotesis pertama menggunakan komparatif dengan uji tes independen dan hipotesis kedua menggunakan deskriptif dengan uji t test satu sampel menggunakan SPSS 25. Kemudian, sampel yang digunakan siswa *broken home* yang berjumlah 59 orang dan untuk instrumen yang digunakan yaitu *Verbal Aggression Scale (VAS)*.

Hasil dari Hasil uji t test independen dengan bantuan SPSS Statistics 25 pada hipotesis H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Berarti tidak ada perbedaan rata-rata antara *post-test* kelompok eksperimen dengan *Post-test* kelompok kontrol. Dimana H<sub>a</sub> 0,756 lebih besar dari 0,05 (0,756 > 0,05). Hal ini bermakna bahwa tidak ada pengaruh antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terhadap perilaku agresi verbal. Kemudian, hasil uji t test satu sampel dengan bantuan SPSS Statistics 25 pada nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini bermakna bahwa tingkat perilaku agresi verbal meningkat.

Maka peneliti menyarankan kepada guru BK agar mencari model konseling lain untuk menurunkan perilaku agresi verbal atau bisa juga tetap menggunakan model tersebut tetapi perlu memperhatikan dan memperbaiki kekurangannya. Dan kepada kepada siswa untuk terus belajar mengurangi atau menahan agar perilaku agresi verbal berkurang. Serta kepada peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian eksperimen konseling kelompok realita, perlunya memperhatikan dan lebih mempersiapkan agar sesi yang diberikan cukup seperti teknik WDEP minimal satu teknik satu sesi dan tenaga pembantu/eksperimenter satu orang satu kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, A. A. (2019). *Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi Realitas dalam Mengurangi Gangguan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. . (Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Ardila., & Cholid, N. (2021). Pengaruh Broken Home terhadap Anak. *Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 1-14.
- Aziz, M. (2015). Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken Home dalam Berbagai Perspektif (Suatu Penelitian di SMPN 18 Kota Banda Aceh). *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 1(1), 30–50.
- Bimantara, B. (2018). *Properti Psikometri Verbal Aggressiveness Scale (Studi Terkait Fenomena Agresi Verbal di Media Sosial)*. (Skripsi, Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/46758/>
- Damayanti, S. (2016). *Efektivitas Pemberian Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Realita untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Grogool Tahun 2015/2016*. (Skripsi, Sarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri).

- Hayati, S. A., & Aminah (2020). Konseling Logoterapi untuk Meningkatkan Penerimaan Diri pada Anak Broken Home. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*. 6(1), 1-6.
- Hayati, F. (2016). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecendrungan Perilaku Agresif Peserta didik Di MA. *Manajer Pendidikan*, 10 (6), 603-607.
- Hamdi, F., & Muthiah, A. (2023). Perekonomian keluarga sebagai Alasan Perceraian Studi Analisis Maqasidh Syariah. *Jurnal Hukum dan Sosial*, 1 (1), 48-58.
- Heiriyah, A., & Aminah. (2022). Efektivitas Teknik Desensitisasi Sistematis dalam Konseling Kelompok untuk Mengurangi Kecemasan Akademik Siswa. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*. 4(2), 294-303.
- Jannah, M. (2020). *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Mengurangi Perilaku Agresif Verbal Siswa MTsN 2 Pidie*. (Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh).
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2013). *Qur'an dan Terjemahnya Al-Halim*. Surabaya : Halim.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2017). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Banten : Forum Pelayanan Al-Qur'an.
- Khairani, B. N. C., & Sulastri, N. M. (2021). Pengaruh Layanan Konseling Humanistik terhadap Perilaku Agresif pada Siswa Kelas XI IPS-4 di SMA Negeri 7 Mataram. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*, 6(2), 1416-1426.
- Liswi, H. (2018). Kebutuhan Manusia terhadap Agama. *Jurnal Pencerahan*, 12 (2), 201-223.
- Massa, N., Rahman, M., & Napu, Y. (2020). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Jambura Journal Community Empowerment*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i1.92>
- Mistiani, W. (2018). Dampak Keluarga Broken Home terhadap Psikologis Anak. *Jurnal Musawa*, 10(2), 322-354.
- Mulawarman., Ariffudin, I., & Rahmawati, A. (2020). *Konseling Kelompok Pendekatan Realita*. Jakarta : Kencana.
- Muttaqin, I., & Sulisty, B. (2019). Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Keluarga Broken home. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 6(2), 245-256.
- Norhandayani., & Haryadi, R. (2021). REBT Mengatasi Negative Thingking pada Anak Broken Home. *Proceeding Studium Generale 2021*. 464-470.
- Umar. (2015). *Mendidik Anak dengan Benar*. (Terj. A. H. Nabil) Tangerang : Penerbit Putera Bumi.

- Umar. (2020). *Sukses Parenting di Era milenial ala Tradisi Salaf*. (Terj. B. U. Umar) Jawa Timur : Pondok Pesantren Putri Dar Ummahatil Mukminin.
- Potabuga, Y. F. (2020). Pendekatan Realitas dan Solution Focused Brief Therapy dalam Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Al-Tazkiah*, 9(1), 40-55.
- Putra, A. R. B. (2015). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di Smkn 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(2).
- Putra, A., & Mardison, S. (2018). Perilaku Agresif Peserta Didik di MTsN Thawalib Padusunan. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 4(1), 32-41.
- Pratama, R., Syahniar, S., & Karneli, Y. (2016). Perilaku Agresif Siswa dari Keluarga Broken Home. *Konselor*, 5(4), 238. <https://doi.org/10.24036/02016546557-0-00>
- Rancer, A. S. (2016). The Measurement of Aggressive Communication Predispositions. *The Behavioral Measurement Letter*, 12(1).
- Rifmawati, E. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Kelompok Sebaya terhadap Agresivitas Verbal di Media Sosial*. (Skripsi, Sarjana Universitas Negeri Semarang).
- Romadhona, I. D. (2021). *Konformitas dan Perilaku Agresi Verbal Remaja Penggemar K-POP*. (Skripsi, Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang).
- Rozano, D., KW, S., & Utami, T. S. (2016). Pengaruh Broken Home terhadap Perilaku Agresif. *Jurnal Penelitian Tindakan*, 2(1), 28-42.
- Sari, E. S (2017). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecendrungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMPN 11 Palembang. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 51-54.
- Sari, S. Y., Setiawati. D., Nursalim. M., & Pratiwi. T. I. (2013). Penggunaan Konseling Kelompok Realita untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa di SMP PGRI 1 Karang Empat Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 03(01), 217-222.
- Sardi., Budianto., Pranata, J., & Suryanti. (2021). Penerapan Konseling Realita dan Mindfulness Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Siswa Broken Home. *Jurnal HUMMANSI*, 4(1), 19-30.
- Sentosa, A. (2021). *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresi Verbal Siswa Kelas XI-IA 5 SMA Negeri 1 Kisaran*. (Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sinata. (2019). Keefektifan Konseling Realita Untuk Meningkatkan Pengendalian Perilaku Siswa di SMP. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 2, 36-47.
- Somad, A. [@ustazabdulsomad-official]. (14/februari/2023). *Mari bersuci dari penyakit hati*.

Instagram. <https://www.instagram.com/p/Cooa40TJXQb/?igshid=YmMyMTA2M2Y>

- Sukoco, K., Rozano, D., & Utami, T. S. (2016). Pengaruh broken home terhadap perilaku agresif. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 38–42.
- Sugiono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin, R. (2021). Pemberian Layanan Konseling Kelompok sebagai Upaya Penurunan Tingkat Perilaku Agresif Siswa VI pada SDN 138 Benteng. *Jurnal Kependidikan Media*, 10(3), 141-149.
- Tirtawati, A. A. R. (2017). Pentingnya Kualitas Hubungan Antar Pribadi Konselor dalam Konseling Realitas. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*.
- Wubbolding, R. E. (2017). *Realita Therapyand Self-Evaluation* [Ebook]. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Wulandri, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8(1), 1-9.
- Wardani, A. K. (2021). Kebahagiaan Anak Broken Home. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6718-6727.
- Yansyah, Yudi. (2020, November 27). Mimbar Dakwah Sesi 108 : Pentingnya Menjaga Lisan Menurut Al-Qur'an Dan Hadits. Diakses dari <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-108-pentingnya-menjaga-lisan-menurut-alquran-dan-hadits>
- Zakaria, A. (2017). *Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Realitas dalam Mengurangi Prilaku Agresif Peserta Didik Kelas X di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. (Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).